

TUGAS PENDIDIKAN PANCASILA

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 13

Nama : Titus Owen
Kelas : D
NPM : 2217011152

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan hasil karya manusia yang bertujuan untuk mempermudah kehidupan dan memenuhi kebutuhan. Sebagai bagian integral dari peradaban, IPTEK berkembang pesat seiring dengan kemajuan zaman. Namun, perkembangan ini tidak lepas dari dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, panduan moral diperlukan dalam mengarahkan penggunaannya agar senantiasa membawa manfaat bagi manusia dan lingkungan. Di Indonesia, Pancasila menjadi dasar dan sistem etika yang mengarahkan pengembangan IPTEK agar sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Pancasila adalah dasar negara yang tidak hanya menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga memuat nilai-nilai universal yang relevan dalam berbagai aspek, termasuk IPTEK. Nilai-nilai dalam Pancasila berfungsi sebagai landasan moral untuk memastikan bahwa IPTEK digunakan secara bertanggung jawab. Dengan lima silanya, Pancasila memberikan arahan yang jelas mengenai bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi harus dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mendukung kehidupan masyarakat tanpa melanggar prinsip-prinsip etika.

Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menegaskan bahwa IPTEK harus mencerminkan keseimbangan antara rasionalitas dan spiritualitas. Dalam pengembangannya, IPTEK tidak hanya berfokus pada inovasi teknis tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap manusia dan lingkungan. Dengan demikian, IPTEK diarahkan untuk mendukung kehidupan yang harmonis, baik secara material maupun spiritual, tanpa mengabaikan aspek keimanan dan ketakwaan. Contoh nyata penerapan nilai ini adalah pengembangan teknologi yang ramah lingkungan untuk melestarikan bumi sebagai wujud tanggung jawab kepada Sang Pencipta.

Sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, menekankan bahwa IPTEK adalah hasil kebudayaan manusia yang harus dikembangkan dengan menjunjung tinggi moralitas. IPTEK tidak boleh digunakan untuk merugikan atau mendiskriminasi manusia, melainkan harus menjadi alat untuk meningkatkan martabat dan kesejahteraan semua orang. Pendekatan yang adil dan beradab ini memastikan bahwa pengembangan teknologi selalu mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap inovasinya, seperti menyediakan akses kesehatan yang merata melalui teknologi medis.

Sila ketiga, Persatuan Indonesia, mengarahkan pengembangan IPTEK untuk memperkuat rasa nasionalisme dan menjaga keutuhan bangsa. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana memajukan kehidupan individu, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat kohesi sosial dan ekonomi bangsa. Selain itu, pengembangan IPTEK di Indonesia juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memajukan peradaban dunia dengan tetap mengedepankan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam pengembangan teknologi agrikultur atau energi yang berbasis pada potensi lokal untuk mendukung pembangunan nasional secara inklusif.

Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, mengajarkan pentingnya pendekatan demokratis dalam pengembangan IPTEK. Setiap pihak, mulai dari ilmuwan hingga masyarakat umum, memiliki hak untuk berkontribusi dalam proses inovasi teknologi. Kebebasan berpikir dan mengembangkan IPTEK harus disertai dengan sikap terbuka terhadap kritik dan dialog. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, pengembangan IPTEK menjadi lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi pengingat bahwa IPTEK harus menciptakan keseimbangan antara kebutuhan individu, masyarakat, dan lingkungan. Teknologi harus digunakan untuk mengurangi ketimpangan sosial dan mendukung keberlanjutan kehidupan. Contohnya adalah pengembangan teknologi pendidikan berbasis daring untuk menjangkau wilayah terpencil, memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Dengan demikian, nilai keadilan menjadi pedoman dalam memastikan bahwa IPTEK membawa manfaat bagi semua lapisan masyarakat.

Pancasila memberikan arah dan sistem etika yang kokoh dalam pengembangan IPTEK di Indonesia. Nilai-nilai dalam Pancasila mendorong kemajuan IPTEK dan juga memastikan bahwa kemajuan tersebut tidak mengorbankan moralitas, kemanusiaan, atau lingkungan. Sehingga menjadikan Pancasila sebagai landasan, pengembangan IPTEK di Indonesia dapat berjalan selaras dengan cita-

cita bangsa, menciptakan masyarakat yang maju secara teknologi namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.